

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu anatomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana bagian-bagian tubuh tersusun. Anatomi berasal dari bahasa Yunani, di mana kata "*ana*" berarti "memotong" dan "*tome*" berarti "memisahkan". Anatomi manusia terdiri dari banyak bagian, yaitu molekul, sel, jaringan, organ, dan sistem. Bagian-bagian ini memiliki bentuk, pola, komposisi, struktur, dan warna yang berbeda. Secara garis besar, anatomi memiliki dua klasifikasi yaitu makroskopik dan mikroskopik. Anatomi makroskopik adalah ilmu anatomi yang bisa dilihat dengan mata telanjang dan tidak memerlukan bantuan alat apapun dalam mempelajarinya. Sedangkan anatomi mikroskopik yaitu ilmu anatomi yang setiap organnya hanya bisa dipelajari menggunakan alat bantu seperti kaca pembesar atau mikroskop karena ukurannya yang terbilang sangat kecil (Firdaus, Pramono and Faradila, 2019).

Cadaver dipilih karena seseorang mengalami perasaan yang nyata ketika mereka menyentuh organ atau bagian tubuh seseorang secara langsung dibandingkan menyentuh manikin. Fakultas kedokteran di berbagai Universitas beberapa kali menggunakan sistem tanpa *cadaver*, tetapi untuk mencapai standar kompetensi mahasiswa, akhirnya kembali menggunakan *cadaver*. Tentunya, dengan menggunakan alat bantu atau teknologi baru sebagai pelengkap atau pendukung, pembelajaran menggunakan *cadaver* dapat menjadi lebih baik dan lebih detil mengenai jaringan ataupun organ yang dipelajari (Wicaksono, 2022).

Namun, penggunaan *cadaver* dapat menjadi hal yang kontroversial dalam konteks kepercayaan agama dan moral etik. Agama Islam mengajarkan dan menjunjung tinggi pentingnya memperlakukan mayat dengan penuh rasa hormat, baik sebelum ataupun setelah proses pemakaman (Cathaliev Candra, Wahdy Al Ghifari and Labdawara Soedarsono, 2024). Hal ini didasarkan pada Al-Quran surat At-Tin/95: 4 sebagai berikut:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

“*sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.*”

Tafsir Quraish Shihab menjelaskan mengenai ayat tersebut. “Sungguh Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk dan sifat yang sebaik-baiknya.” Kata (Kami) menunjuk kepada jamak (banyak), bisa juga digunakan untuk menunjuk satu pelaku saja dengan maksud mengagungkan pelaku tersebut (M. Quraish Shihab, 2008).

Dalam penelitian sebelumnya, dikatakan bahwa media pembelajaran berbasis *online* telah dikembangkan sebagai alternatif tahapan belajar yang efektif dan memungkinkan siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Negara-negara besar seperti Amerika Serikat dan Denmark telah mengembangkan penelitian tentang pembelajaran virtual dalam berbagai bidang, termasuk kedokteran. “*Anatomy 3D Atlas*” adalah aplikasi asal Amerika Serikat yang menjadi salah satu referensi untuk membangun aplikasi pembelajaran anatomi yang dapat digunakan mahasiswa (Mutiaz Intan and Rosmansyah Fahma, 2022).

Penelitian lainnya juga mengatakan bahwa media pembelajaran berbasis *online* dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, dan dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa harus terhubung ke smartphone melalui teknologi android ataupun *online* (Sholihah and Agustina, 2019).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran anatomi melalui *cadaver* dan aplikasi *online* anatomi 3D pada mahasiswa Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2022 dan tinjauannya menurut pandangan Islam.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran efektivitas pembelajaran anatomi melalui *cadaver* dan aplikasi *online* anatomi 3D pada mahasiswa Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2022?
2. Apa metode/media pembelajaran anatomi yang paling digemari mahasiswa Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2022?
3. Bagaimana hukum penggunaan *cadaver* dan aplikasi *online* anatomi 3D dalam pembelajaran, menurut pandangan Islam?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran anatomi melalui *cadaver* dan aplikasi *online* anatomi 3D pada mahasiswa Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2022 dan tinjauannya menurut pandangan Islam.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran anatomi melalui *cadaver* dan aplikasi *online* anatomi 3D pada mahasiswa Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2022.
2. Mengetahui metode/media pembelajaran yang paling digemari mahasiswa Universitas YARSI dalam mempelajari anatomi.
3. Mengetahui hukum penggunaan *cadaver* dan aplikasi *online* anatomi 3D dalam pembelajaran, menurut pandangan Islam.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

Dapat melakukan penelitian, mendapat pengalaman penelitian, mengetahui serta dapat mencoba metode pembelajaran anatomi yang banyak digemari atau disukai oleh mahasiswa Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2022.

1.5.2 Manfaat Bagi Institusi

Sebagai tambahan ilmu kepastakaan dalam pengembangan Ilmu Anatomi melalui informasi dari penelitian yang dilakukan mengenai metode pembelajaran anatomi yang digemari atau disukai oleh mahasiswa Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2022.

1.5.3 Manfaat Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Masyarakat umum ataupun mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas lainnya yang ada di Indonesia mengenai efektivitas pembelajaran anatomi baik melalui *cadaver* ataupun aplikasi *online* anatomi 3D pada mahasiswa Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2022.